

RINGKASAN

Pengaruh Media Tanam Pupuk Blotong Terhadap Pertumbuhan Tebu Bud Chip (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bulu Lawang NAMA M Serif Aditya P, NIM A43222024, Tahun 2025, 37 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Abdurrahman Salim S.Si., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing.

Produksi gula nasional masih belum mampu memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri, salah satunya disebabkan oleh kualitas bibit tebu yang belum optimal. Teknik pembibitan bud chip menjadi alternatif untuk menghasilkan bibit tebu berkualitas tinggi secara efisien. Keberhasilan pembibitan sangat dipengaruhi oleh media tanam, sehingga diperlukan inovasi pemanfaatan bahan organik, salah satunya pupuk blotong yang merupakan limbah industri gula dan kaya unsur hara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tanam berbahan pupuk blotong terhadap pertumbuhan bibit tebu bud chip (*Saccharum officinarum* L.) varietas Bululawang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni–Oktober 2025 di Laboratorium Lapang Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) nonfaktorial dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan P0 (1:1:1) Tanah:Pasir:Pupuk Kandang, P1 (1:2) Tanah:Pupuk Blotong, P2 (2:3) Tanah:Blotng, P3 (2:1) Tanah:Blotong, P4 (3:2) Tanah Blotong. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, jumlah anakan, panjang akar, dan berat basah akar pada umur 1, 2, dan 3 bulan setelah tanam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk blotong berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, dan jumlah anakan, namun berpengaruh tidak nyata terhadap diameter batang, panjang akar, dan berat basah akar. Dengan demikian, pupuk blotong berpotensi digunakan sebagai media tanam alternatif dalam pembibitan tebu bud chip untuk mendukung pertanian tebu yang berkelanjutan.